



PENGGUNAAN FUNGSI *CHARF LAM* DALAM SURAT ALI-IMRAN

Rayza Purwo Fachruzi ✉

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2016

Disetujui Mei 2016

Dipublikasikan Juni 2016

Keywords:

cooperatif model type talking stick, Innovative lesson, folklore attentive, multimedia quiz creator

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan desain penelitian library research. Data dalam penelitian ini adalah charf lam dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran Sumber data dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an surat Ali-Imran. Melalui penelitian ini peneliti menemukan 160 data 1) terdapat 2 jenis charf lam dengan rincian 17 partikel (ﻻ) yang berdampak reksi pada verba, 114 partikel (ﻻ) yang berdampak reksi pada nomina, dan 29 partikel (ﻻ) yang tidak berdampak reksi; 2) terdapat 2 bentuk reksi pada partikel (ﻻ) dengan rincian 17 bentuk reksi pada verba, dan 114 bentuk reksi pada nomina.

Abstract

This research is qualitative. Researcher using library research study design. The data in this study is Charf lam the Quran letter Ali-Imran Sources of data in this study is the Qur'an letter Ali-Imran. Through this study researchers found 160 Data 1) there are two types of Charf lam with details of 17 particles (ﻻ) resulted in correcting the verb, 114 particles (ﻻ) resulted in correcting the noun, and 29 particles (ﻻ) that do not impact correcting; 2) There are two forms of correcting the particles (ﻻ) with 17 shape correcting details on the verb, and 114 in the noun form of correcting.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: pewaris.tintaolama@gmail.com

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Charf (partikel) adalah termasuk jenis kata. *Lam* termasuk bagian dari *charf* (partikel) yang ada dalam bahasa Arab. *Lam* mempunyai arti yang berbeda-beda didukung oleh bentuk dan struktur kalimat yang sempurna. *Charf* (partikel) biasanya di depan kata benda (nomina), kata kerja (verba), dan kata tugas (partikel). Adapun sebagian *charf* (partikel) hanya terletak di depan kata benda saja atau hanya di depan kata kerja. *Lam* ternyata berbeda dengan partikel-partikel lainnya. *Lam* dapat terletak di depan kata kerja (verba), di depan kata benda (nomina), di tengah-tengah kata tugas (partikel) dan di tengah-tengah antara kata tugas (partikel) dan kata kerja (verba).

Sesuai dengan letaknya, *lam* mempunyai arti, jenis dan fungsi yang bermacam-macam. Adapun cara mengetahui bentuk reksi dan maknanya dengan melihat jenis partikel *lam*-nya.

Dalam ilmu linguistik, pembahasan jenis-jenis partikel *lam* seperti ini dipelajari dalam disiplin ilmu sintaksis. Sintaksis adalah membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain atau unsur-unsur lain sebagai suatu ujaran. Hal ini sesuai dengan asal usul kata sintaksis itu sendiri yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti 'dengan' dan kata *tattein* yang berarti 'menempatkan'. Jadi secara etimologis istilah itu berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok atau kalimat (Chaer 1994:206). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji partikel *lam* sebagai kata dalam kelompok atau kalimat sesuai jenis dan bentuk reksi partikel *lam* pada Al-Qur'an surat Ali-Imran.

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang terdiri dari 114 surat yang terbagi menjadi 30 juz. Surat Ali-Imran merupakan surat ke 3 dalam Al-Qur'an dan terdapat dalam juz 1. Al-Qur'an surat Ali-Imran terdiri dari 200 ayat yang semuanya turun di madinah (madaniyah). Dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran terdapat banyak partikel *lam* yang berjumlah 160 partikel *lam* yang terdiri dari tujuh jenis, yaitu: *lam ta'ilil* (letter of causality), *lam juhud*, *lam amilah lil jar*

(letter of genetif), *lam muzchalaqoh*, *lam bu'd*, *lam jawab* (letter of answer), dan *lam ibtida'* (letter of introduction).

Salah satu contohnya pada surat Ali-Imran ayat 178. Pada ayat di surat ini, terdapat 3 partikel *lam* yang terdiri dari 2 jenis partikel *lam* yang mempunyai 2 bentuk reksi yang berbeda-beda.

Permasalahan pada contoh di atas adalah hal yang mendorong peneliti untuk membuat judul berupa **Penggunaan fungsi charf lam pada surat Ali-Imran**. Contoh ini membuat peneliti sangat tertarik untuk mengkaji penggunaan fungsi partikel *lam* secara mendalam, karena apa? karena dengan mengetahui jenis-jenisnya dapat pula mengetahui jenis infleksi dan maknanya. Sebaliknya jika tidak mengetahui jenis partikel *lam*, maka tidak akan dapat mengetahui bentuk reksi dan maknanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Ibnu (dalam Ainin 2010:12) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Berdasarkan beberapa definisi penelitian kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, tidak menggunakan angka dan analisisnya tanpa menggunakan teknik statistik.

Penelitian kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menganalisis *charf lam* dalam surat Ali-Imran, yang berupa klasifikasi jenis dan bentuk reksi dari penggunaan *charflam*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *library research* atau yang sering disebut dengan penelitian pustaka. Karena data yang diperoleh berbentuk dokumen yang berasal dari sebuah buku. Seperti yang telah dikemukakan oleh Zed (2004:3) bahwa penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Dengan riset pustaka, peneliti memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian, dan membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam objek penelitian, yaitu objek formal dan objek material. Objek formal dalam penelitian ini berupa data yaitu data yang berhubungan dengan *charf lam*. Sedangkan objek materialnya berupa sumber data, dalam hal ini adalah surat Ali-imran.

Menurut Siswanto dalam Nihlah (2012:43) sebelum tahap pengumpulan data, perlu diketahui bahwa penelitian apapun tidak bisa melepaskan diri dari data. Data adalah sumber informasi yang diseleksi sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini data primer adalah *charf lam* pada surat *Ali-Imran*.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak, yaitu metode yang dilakukan dengan penyimakan bahasa (Mahsun 2011:92). Dalam hal ini peneliti melakukan penyimakan, dimaksudkan untuk memilih dan memilah data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik catat, yaitu mencatat bentuk yang relevan dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun 2011:93). Data yang diambil berupa kata-kata yang mengikuti *charf lam* dalam sumber data yaitu surat Ali-Imran). Selanjutnya data yang ditemukan tersebut dicatat pada lembar kartu data. Kartu data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam pengelompokan dan penganalisisan data.

Dalam penelitian ini instrumen yang diperlukan oleh peneliti adalah kartu data. Kartu data memudahkan peneliti untuk mengetahui dimana letak data yang dibutuhkan. Peneliti memfokuskan kajian mengenai proses gramatikal kata pada *charf lam*. Sehingga untuk memudahkan peneliti dalam menemukan data, hal-hal yang dibutuhkan di dalam kartu data diantaranya adalah akar kata, bentuk dasar kata, makna dasar kata dan makna gramatikal kata.

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik pilah unsur penentu yang unsur penentunya adalah *charf lam*. Peneliti

menganalisis *charf lam* sesuai jenis dan bentuk infleksinya pada surat Ali-Imran.

Data pada penelitian ini dicatat, dipilih dan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang ada. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung. Metode distribusional menurut Kesuma, (dalam Kuswardono 2013:33) adalah metode analisis yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti. Sedangkan teknik bagi unsur langsung adalah teknik analisis data dengan cara membagi suatu konstruksi menjadi beberapa bagian atau unsur yang langsung membentuk konstruksi yang dimaksud.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang studi analisis sintaksis *charf lam* pada Al-Quran surat Ali 'Imran. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Partikel (لا) Berdampak Reksi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti telah menemukan 17 partikel (لا) berdampak reksi pada verba dan 114 partikel (لا) berdampak reksi pada nomina.

2. Partikel (لا) Tidak Berdampak Reksi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti telah menemukan 29 Partikel yang tidak berdampak reksi dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran. Berikut 4 contoh data yang menunjukkan Partikel yang tidak berdampak reksi,

3. Bentuk Reksi Partikel (لا)

Bentuk reksi pada bahasa Arab dibagi menjadi 2 bagian yaitu bentuk reksi pada verba dan bentuk reksi pada nomina. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti ditemukan 17 partikel (لا) berdampak reksi pada verba dan 114 partikel (لا) berdampak reksi pada nomina.

PENUTUP

Penelitian ini membahas tentang studi analisis sintaksis jenis dan bentuk reksi partikel *lam* dalam surat Ali-Imran. Berdasarkan

pembahasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan: 1) Pada surat Ali-Imran terdapat 160 data dari jenis *charf lam* dengan rincian 17 partikel (ﻻ) yang berdampak reksi pada verba, 114 partikel (ﻻ) yang berdampak reksi pada nomina, dan 29 partikel (ﻻ) yang tidak berdampak 2) terdapat 2 bentuk reksi pada partikel *lam* dengan rincian 131 *lam 'amilah* yang terdiri dari 17 bentuk reksi pada verba, dan 114 bentuk reksi pada nomina.

Nasution. Fadhlah. 2000. *Lam 'Amr dalam Al-Qur'an pada surah An-Nisa' dan An-Nur*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Ni'mah, Fuad. Tanpa tahun. *Mulakhas Qowa'id Al-'Arabiyyah*. Bairut: Daru As-Saqafah Al-Islamiyyah.

Syauqi, 2000. *Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Semarang: Toha Putra.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia..

DAFTAR PUSTAKA

Ahfaz Ritonga, Muhammad Jali. 2004. *Analisis Charf Jar Lam dalam Al-Qur'an pada Surat Al-Maidah*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Ainin, Muhammad. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.

Al-Ghulayaini, Syaikh Musthafa. 2005. *Jami'u Ad-Durus Al-'Arabiyyah*. Bairut: Maktabah Al-'Asyri.

Al-Qur'an dan Tafsirnya, Departemen Agama RI, Lembaga Percetakan Al-Qur'an Departemen Agama, 2009.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

As-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.

Beyk, Hafny. Tanpa tahun. *Qowa'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Bairut: Darul Kutub.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika.

Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

DEPAG. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.

Hadi, Abdul Halim. 2010. *Partikel Lam dalam Al-Qur'an Al-Karim*. Universitas Indonesia.

Hubeis, Umar. 1985. *Figihul Lughah Jilid II*. Surabaya: Pa. Pustaka Progresif.

Khotib, Thohir Yusuf. 2000. *Mu'jam Al-Mufashol Al-'Arab*. Bairut: Darul Kutub.

Kuswardono, Singgih. 2012. *Pembentukan Istilah Linguistik dalam Bahasa Arab (Analisis Morfologi dan Sintaksis)*. Tesis. Universitas Gajah Mada.

Mahsun. 2011. *METODE PENELITIAN BAHASA: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moeleong MA, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.